

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan retrospektif melalui penelaahan resep pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa periode Januari-April tahun 2025. Metode ini diterapkan untuk mengetahui profil penggunaan obat antidiabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa

B. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Oesapa

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei- Juni 2026

C. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua resep pengguna obat antidiabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa periode Januari- April 2025

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan yang menggunakan obat antidiabetes melitus tipe 2 di Puskesmas Oesapa periode Januari-April 2025 yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, di mana seluruh resep yang sesuai dengan kriteria inklusi diambil sebagai subjek penelitian. Berdasarkan

hasil penelusuran data arsip resep pasien rawat jalan pada periode Januari-April 2025 di Puskesmas Oesapa, diperoleh jumlah sampel sebanyak 60 resep yang memenuhi syarat untuk dianalisis.

D. Variabel penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu profil penggunaan obat antidiabetes melitus tipe 2 pada pasien rawat jalan di Puskesmas Oesapa, yang dijabarkan ke dalam beberapa indikator meliputi golongan obat, jenis obat, dosis obat antidiabetes tipe 2

E. Definisi operasional

Tabel 1.1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Skala
1.	Golongan Obat	Pengelompokan antidiabetes tipe 2 berdasarkan mekanisme kerjanya yang di resepkan di Puskesmas Oesapa, meliputi golongan Biguanid, Sulfonilurea, Alfa Glucosidase Inhibitor	Nominal
2.	Jenis Obat	Obat-obat antidiabetes tipe 2 dalam bentuk sediaan tablet yang diresepkan untuk pasien di puskesmas oesapa yaitu Metformin, Glimepirid, Acarbose.	Nominal
3.	Dosis Obat	Obat-obat antidiabetes tipe 2 dalam bentuk sediaan tablet yang diresepkan untuk pasien di puskesmas oesapa yaitu Metformin 500 mg, Glimepiride 1 mg/2mg, Acarbose 100 mg	Nominal

F. Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar pengumpulan data (data collection sheet) berupa format pencatatan terstruktur yang memuat rincian variabel penelitian. Adapun item-item data yang dicatat dalam instrumen ini meliputi:

- Data karakteristik (usia dan jenis kelamin pasien)
- Data klinis dan terapi obat (golongan obat, jenis obat dan dosis obat)

G. Prosedur penelitian

1. Penyusunan proposal penelitian

Peneliti melakukan proses penyusunan proposal sebelum melakukan pengajuan izin pengambilan data penelitian di Puskesmas Oesapa

2. Mengurus perizinan penelitian

Pembuatan surat izin untuk pengambilan data penelitian dilakukan di Rektorat Poltekkes Kemenkes Kupang

3. Tahap pengambilan data

Pengumpulan data dilakukan secara retrospektif melalui penelusuran dokumen resep pasien diabetes melitus tipe 2. Prosedur penelusuran resep diawali dengan mengidentifikasi arsip resep yang memenuhi kriteria inklusi, kemudian dilanjutkan dengan memilah data yang diperlukan guna menghindari duplikasi pencatatan. Data yang telah diseleksi selanjutnya dicatat secara sistematis meliputi golongan obat, jenis obat, serta dosis obat.

4. Tahap dokumentasi

Melakukan pencatatan dan pendokumentasian sesuai dengan format pengumpulan data yang telah ditetapkan

5. Pengolahan dan analisa data

Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pola penggunaan obat Antidiabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Oesapa

6. Pembahasan dan kesimpulan

Informasi yang diperoleh dari analisa data yang dimasukkan dalam hasil dan dibuat pembahasan serta kesimpulan dari data analisa yang diperoleh

H. Analisis data

Analisis data yang telah dikumpulkan melalui lembar pencatatan data diolah dan dianalisis secara deskriptif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan menghitung frekuensi dan persentase pada setiap kategori data. Persentase digunakan untuk mengetahui proporsi masing-masing kategori terhadap keseluruhan sampel. Perhitungan persentase dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Presentase

f= frekuensi atau jumlah data pada masing-masing kategori

n= frekuensi seluruh sampel yang dianalisi

100%= nilai pengalih untuk menyatakan hasil dalam bentuk presentase